

PERANCANGAN ULANG ALAT HANDWRAP ROLLER DI STRIKE TRAINING CAMP

Darryl Andita Putra¹, Fajar Sadika² dan Alvian Fajar Setiawan³

^{1, 1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

Darryladp@student.telkomuniversity.ac.id, fajarsadika@telkomuniversity.ac.id,
alvianfsetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Belakangan ini di kota Bekasi kegiatan olahraga seperti fitness, Boxing, Muay thai, boxfit, dll, sedang mengalami peningkatan dari segi pengikut atau peminat dan dari situ mulai bermunculan Gym dan sasana baru yang memfokuskan programnya tidak hanya kepada atlet namun juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang memumpuni untuk para hobbyist dan masyarakat luas yang hanya ingin berolahraga saja, fasilitas yang sering ditemui di GYM atau sasana adalah Dumbbell, samsak, pad, handwrap, sarung tinju, dan lain-lain. Handwrap merupakan salah satu alat yang penting digunakan saat melakukan jenis olahraga Combat sports seperti Muay thai, boxing, MMA, dan lain lain, karena handwrap berfungsi sebagai perlindungan untuk pergelangan dan buku jari agar terhindar dari cedera serius, Biasanya cara merapihkan handwrap setelah digunakan yaitu dengan menggulungnya dengan tangan secara perlahan-lahan sampai Kembali menjadi bentuk gulungan, maka dari itu perancangan ulang ini bertujuan untuk menghasilkan produk penggulung handwrap yang memadai yang memudahkan pengguna untuk menggunakan alat tersebut, aspek aspek yang diperhatikan dalam proses perancangan ulang ini adalah aspek fungsionalitas, portabilitas, dan kemudahan penggunaan, sehingga pengunjung atau user merasa nyaman berlatih di strike training camp.

Kata kunci : *Gym, Muay Thai, Handwrap*

Abstract : *Recently in the city of Bekasi sports activities such as fitness, boxing, Muay thai, boxfit, etc., are experiencing an increase in terms of followers or enthusiasts and from there new gyms and gyms have started to emerge which focus their programs not only on athletes but also provide the facilities that qualified for hobbyists and the wider community who just want to exercise, the facilities that are often found in GYM or gyms are dumbbells, bags, pads, hand wraps, boxing gloves, and others. Handwrap is an important tool to use when doing Combat sports such as Muay thai, boxing, MMA, and others, because i, West Java, has a unique facility, namely a handwrap roller which is not commonly found in other GYM, but the handwrap roller in the Strike training camp is in poor condition, therefore this redesign aims to produce rollers Adequate handwrap that makes it easy for users to use the tool, the aspects that are considered in this redesign*

process are aspects of functionality, portability, and ease of use, so that visitors or users feel comfortable practicing at the strike training camp.

Keywords: *Gym, Muay Thai, Handwrap*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya membangun sasana adalah salah satu lahan bisnis yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan penghasilan dari para pendaftar program Latihan yang biasa disebut “member” bisnis Menurut Schnaars (dalam Tjiptono, 2008: 24), tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas, terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya hubungan antara perusahaan dan pelanggan menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan, dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan (Tjiptono dalam Tjiptono, 2008: 24), Kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut (Band, 1991). Karena sasana adalah suatu jenis produk jasa maka Produk jasa berkualitas mempunyai peranan penting untuk membentuk kepuasan pelanggan (Kotler dan Armstrong, 1996). Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan, maka kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan member adalah kenyamanan, karena sasana termasuk ruang publik, Kenyamanan merupakan aspek penting dari ruang publik untuk rekreasi dan bersosialisasi. Kenyamanan pengguna jasa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kelengkapan aksesibilitas, fasilitas, sirkulasi iklim, kebisingan dan bau, keamanan, kebersihan, keindahan dan keluwesan dalam pemanfaatan ruang terbuka publik. (Hakim,2003 danCarr,1992). Dalam suatu lahan bisnis karyawan juga mempunyai pengaruh besar dalam memajukan kualitas dan eksistensi dari sebuah perusahaan, menurut (Mangkunegara, 2009). Berhasil tidaknya suatu perusahaan atau organisasi dan targettarget operasional tidak lepas dari peran karyawan yang berkompeten. Tentu kenyamanan karyawan juga tidak kalah penting dari kenyamanan pengguna jasa atau member karena menurut Menurut Handoko (2001;133) sumber daya terpenting bagi

suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka pada organisasi. Usaha untuk meningkatkan kenyamanan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika 2 dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang kurang nyaman, pegawai akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka.

Faktor fasilitas merupakan suatu faktor yang sangat menunjang dalam usaha perusahaan memasarkan produk kepada konsumen pengguna barang ataupun jasa. Adapun definisi fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan suatu produk untuk dipasarkan, Philip Kotler (2001). Dan Menurut Zakiah Daradjat (2012: 230) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas tidak hanya penting dalam menunjang pemasaran produk kepada konsumen, Fasilitas juga penting untuk karyawan atau staff untuk membantu karyawan dan staff menyelesaikan tugasnya karena menurut Moenir (1987:198-200) menjelaskan bahwa fasilitas alat kerja adalah suatu alat yang apabila tanpa alat kerja tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan.

Fasilitas juga berpengaruh terhadap keefektifitasan kerja karyawan atau staff karena. Fasilitas kerja diduga berpengaruh terhadap efektivitas kerja seorang pegawai. Fasilitas kerja merupakan segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Dalam setiap segi proses pekerjaan yang produktif, maka organisasi harus berusaha menyediakan fasilitas kerja yang lengkap dan memadai guna menunjang proses jalannya pekerjaan.

Di sasana tempat Latihan bela diripun tidak lepas dari fasilitas – fasilitas untuk mengakomodir semua yang terlibat dalam lingkungan tersebut mulai dari staff hingga para pengguna jasa , di Strike training camp memiliki berbagai macam fasilitas untuk mengakomodir para staff atau karyawan untuk melakukan pekerjaannya sampai member yang berlatih, fasilitas yang disediakan di strike training camp anantara lain adalah, Samsak, sarung tinju, handwrap, pad, penggulung handwrap dan lain-lain. Maka dari itu Fasilitas merupakan hal yang penting dalam menunjang berbagai macam aspek dalam berdirinya

bisnis seperti kepuasan pelanggan atau pengguna jasa hingga kenyamanan staff atau pegawai dan juga berpengaruh kepada keefektifitasan kerja karyawan atau staff.

Penulis melakukan observasi lapangan dan riset di Strike training camp untuk mengidentifikasi masalah-masalah apa yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas penunjang kepuasan pelanggan, kenyamanan staff atau karyawan dan keefektifitasan kerja karyawan atau staff, berdasarkan hasil observasi dan riset yang telah dilakukan masalah 3 yang timbul adalah member merasa kurang puas di karenakan di saat member datang untuk Latihan terkadang Handwrap berkondisi berceceran di area Latihan dan tidak teratur sehingga mengganggu proses Latihan yang disebabkan oleh Waktu yang sempit untuk merapihkan ruang Latihan di saat pergantian sesi, Fasilitas yang tidak memadai untuk membantu Staff Ob/Kebersihan untuk menggulung handwrap disaat pergantian sesi, Handwrap yang berjumlah 14 pasang yang harus digulung oleh Staff Ob/Kebersihan disaat waktu pergantian sesi Latihan.

Berdasarkan paparan diatas, Keefektifitas waktu penggulangan Handwrap menjadi fokus utama dalam penelitian ini dengan tujuan mengoptimalkan waktu pembersihan ruangan Latihan Strike training camp di saat waktu pergantian sesi, keefektifitasan waktu perapihan ruangan Latihan disaat pergantian sesi menjadi tujuan utama dalam penelitian ini.

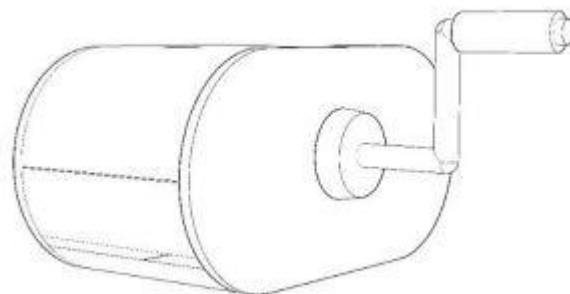
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Mix-Method, yang berarti penelitian ini menggunakan kedua jenis penelitian kualitatif dan juga kuantitatif. Menurut Fisipol (2020), penelitian kualitatif memiliki beberapa faktor yakni memperoleh pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, dan juga mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial. Sedangkan kuantitatif menjelaskan hubungan antar variabel, pengujian teori, pelaksanaan generalisasi mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Reverse Engineering dan Research and Development (R&D). Menurut Rahardian Naufal Hadinugroho (2018), reverse engineering merupakan kegiatan analisa produk yang sudah ada sebagai dasar untuk merancang produk baru yang sejenis dengan memperkecil kelemahan dan meningkatkan keunggulannya. Sedangkan menurut

Wibowo (2006), reverse engineering adalah kegiatan menganalisa sebuah produk yang sudah ada dan digunakan sebagai acuan untuk merancang/desain sebuah produk baru dengan mengembangkan komponen pada bagian tertentu. Sedangkan metode Research and Development (R&D) merupakan proses penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Metode penelitian Research and Development (R&D) memuat tiga komponen utama, yaitu 1) model pengembangan, 2) prosedur pengembangan, 3) uji coba produk (PuslitjaknovBalitbang Depdiknas, 2008). Selain metode Reverse Engineering dan Research and Development (R&D), penelitian ini menggunakan metode SCAMPER. Menurut Cipta Adhi Pamungkas, Andrianto dan Hanif Azhar (2020), SCAMPER merupakan sebuah teknik untuk mengubah produk apapun menjadi sesuatu yang baru atau inovasi.

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum melakukan perhitungan untuk menentukan dimensi yang akan digunakan pada produk perancangan ulang, diperlukan adanya ideasi/brainstorming terlebih dahulu mengenai konsep perancangan pada produk agar proses perhitungan dapat lebih mudah karena memiliki batasan desain secara garis besar. Produk perancangan ulang akan menggunakan bentuk dasar elipse. Dengan begitu, bentuk pada produk perancangan ulang adalah Tabung elipse yang bersifat compact dan akan mencakup tahap tahap penggunaan. Berikut hasil ideasi untuk konsep perancangan produk:



Gambar 1 Sketsa Awal

Hipotesa Desain

Untuk menunjang perancangan produk kali ini, penulis menggunakan beberapa metode Analisa, di antaranya:

SCAMPER

Metode SCAMPER adalah salah satu teknik brainstorming ide yang bisa digunakan bersama tim untuk mengembangkan dan meningkatkan produk atau layanan dengan menjawab tujuh jenis pertanyaan. Metode ini dikembangkan oleh seorang administrator pendidikan dan penulis bernama Bob Eberle.

SCAMPER memiliki 7 pertanyaan yaitu

1. Substitute: Temukan ide dengan mengganti komponen pendukung, bahan, atau manusia dalam produk.
2. Combine: Kembangkan ide dengan mengkombinasikan atau menggabungkan ide 38 atau produk-produk.
3. Adapt: Dalam langkah ini, dapat mengubah dan menyesuaikan produk sesuai kebutuhan penelitian.
4. Modify: Pada tahap ini pertanyaan yang perlu diajukan dan dijawab garis besarnya adalah menemukan bagian dari produk yang perlu dimodifikasi.
5. Put to another use: Fokus dalam pertanyaan ini adalah bagaimana memanfaatkan benda atau hal untuk penggunaan lainnya.
6. Eliminate: Fokus dari jenis pertanyaan ini adalah menghapus atau menyederhanakan sebagian dari elemen-elemen produk.
7. Reverse: Tahap terakhir dari metode SCAMPER ini adalah Anda perlu untuk mengatur ulang produk.

TOR (Term of Reference)

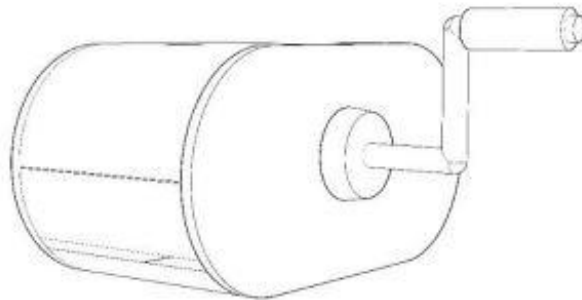
1. Deskripsi Desain. Produk alat handwrap roller pada perancangan ulang kali ini di peruntukan untuk member dan staff strike training camp,

yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektifitas serta kenyamanan untuk para member berlatih dan staff untuk bebenah.

2. **Pertimbangan Desain.** Perancangan meja kerja ini merupakan hasil pertimbangan dari wawancara narasumber yang dijadikan sebagai data sebuah kajian lapangan. Pertimbangan perancangan ini berdasarkan aspek fungsionalitas, efektifitas serta estetika dari produk, sebagaimana fungsi yang dimaksud bisa berguna untuk beberapa pihak yang memakai produk ini.
3. **Batasan Desain.** - Perancangan meja kerja ini dirancang untuk di tempatkan di Strike training camp jalan pulo sirih 7 Bekasi. - Fungsi yang di terapkan yaitu untuk meningkatkan kenyamanan member dan mempermudah staff untuk merapihkan alat alat sesuai digunakan oleh para member

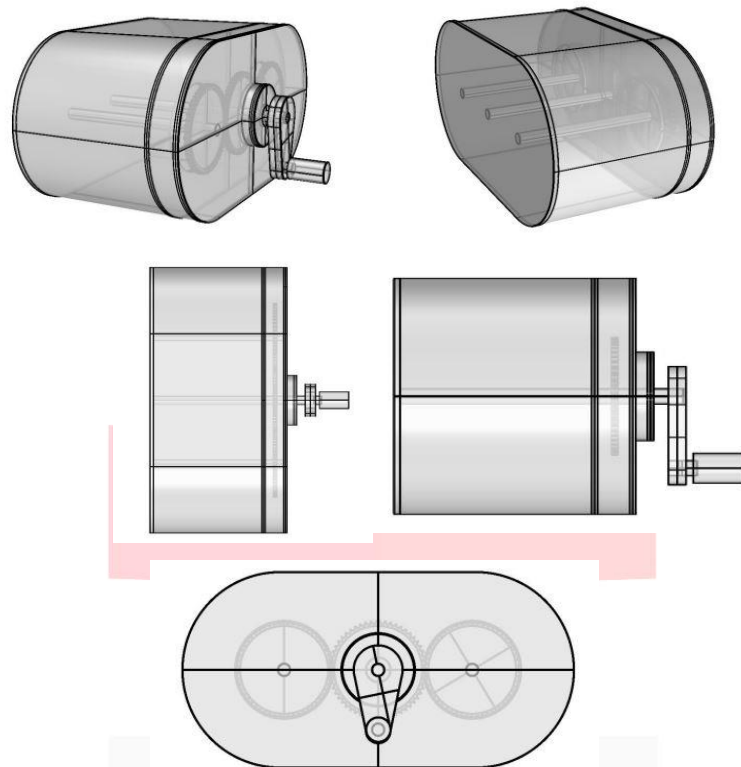
Proses Perancangan

Sketsa



Gambar 2 Sketsa

Model 3D



Gambar 3 3D Model

Prototype



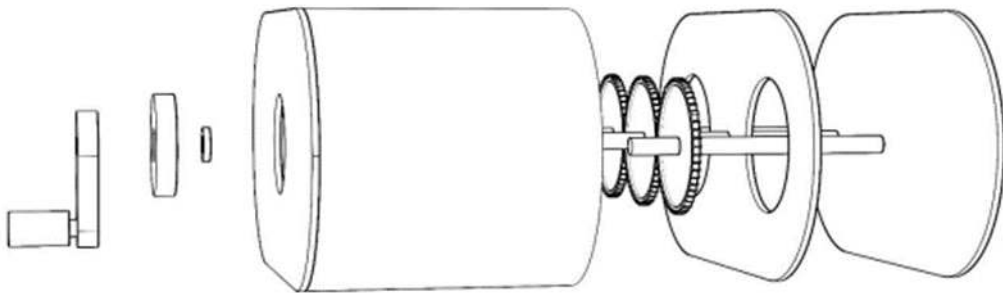
Gambar 4 Prototype

Final Produk



Gambar 5 Produk Final

Exploded View



Gambar 6 Exploded View

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan dari bab sebelumnya mengenai Perancangan ulang alat handwrap roller yang ada di strike training camp jalan pulo sirih Bekasi. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Desain dari alat handwrap roller akan bermanfaat bagi member maupun staff dari strike training camp.
2. Alat handwrap rollera ini akan mempermudah user karena desain dari alat atau tools ini sudah di rancang dengan berbagai aspek seperti fungsionalitas dan usabilitas.

3. Produk ini hanya bisa di gunakan sesuai kapasitasnya yaitu hanya bisa menggulung 2 handwrap sekaligus tidak lebih.
4. Memberikan kemudahan kepada member yang sudah leth kondisi fisiknya efek Latihan saat ingin membereskan peralatan Latihan dan juga staff saat ingin membersihkan ruang Latihan di sela sela sesi Latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. The Difference Between a Martial Arts School and a Gym. <https://www.jaimartialarts.com.au/the-difference-between-a-martial-arts-school-and-a-gym/>
- Admin. 2019. Memikat Hati Customer dengan Fasilitas dan Kenyamanan. <https://www.ateja.co.id/blog/2019/03/18/memikat-hati-customer-dengan-fasilitas-dankenyamanan/>
- Admin. 2022. Tingkatkan Kemampuan, Atlet Tinju Yonif 5 Marinir Berlatih Di Sasana Amfibi Boxing Camp. <https://tni.mil.id/view-214292-tingkatkan-kemampuan-atlet-tinjuyonif-5-marinir-berlatih-di-sasana-amfibi-boxing-camp.html>
- Annisa, S. Pengaruh Kenyamanan Kantor terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. https://www.academia.edu/41491650/Pengaruh_Kenyamanan_Kantor_t_erhadap_Prod_uktivitas_Kerja_Karyawan
- Arum. 2013. KENYAMANAN PELANGGAN ADALAH BAGIAN PENTING DARI PELAYANAN. <https://www.blj.co.id/2013/02/25/kenyamanan-pelanggan-adalahbagian-penting-dari-pelayanan/> 45
- Connor Stone. 2021. Boxing Hand Wraps: FAQ, Uses, Care. <https://www.legendsboxing.com/post/boxing-hand-wraps-faq-uses-care>
- Destiana, N. 2022. Ergonomi, Mengenal Pengertian dan Prinsip Ergonomi Kerja. <https://majoo.id/solusi/detail/ergonomi>

- Habib, Agil S. 2022. Beda Strategi Bisnis untuk Produk Fungsional vs Produk Inovatif, Produkmu Masuk Kategori Mana?.
<https://www.kompasiana.com/agilshabib/623bdffba880432c3634b6d2/beda-strategibisnis-untuk-produk-fungsional-vs-produk-inovatif-produkmu-masuk-kategorimana#:~:text=Produk%20fungsional%20merupakan%20sekumpulan%20produk,kebutuhan%20kita%20sehari%20dari%20lainnya.>
- Lubis, Muhammad Nasir. 2014. Pusat – Pusat Kebugaran di Kota Medan (Studi Etnografi Pergeseran Fungsi dan Pola Interaksi Pada Pusat Kebugaran).
<https://123dok.com/document/ozl7wly4-pusat-pusat-kebugaran-etnografi-pergeseranfungsi-interaksi-kebugaran.html>
- Ninik Srijani, Achmad Sukma Hidayat. PENGARUH FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI ASTON MADIUN HOTEL & CONFERENCE CENTER.
<https://media.neliti.com/media/publications/164537-ID-none.pdf>
- Qothrunnada, K. 2022. Bisnis: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Contohnya.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6049917/bisnis-pengertian-tujuanjenis-dan-contohnya>
- Rahmat Mr. Power. 2011. Pengertian Efisiensi Waktu.
<https://www.motivasiislami.com/pengertian-efisiensi-waktu/>
- Restu. 2020. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Bisnis yang Perlu Kamu Ketahui.
<https://www.gamedia.com/literasi/tujuan-bisnis/>
- Tami. 2022. Wajib Tahu, Ini 5 Faktor yang Memengaruhi Kesehatan Kerja.
<https://mutuinstitute.com/post/faktor-kesehatan-kerja/>
- Teza Andika Munthe, Zulaini. RANCANGAN ALAT GYM MUNTHE STRENGTH.
file:///C:/Users/Darryl/Downloads/31817-69686-1-PB.pdf
- Thabrani, G. 2019. Pengertian Desain Produk, Tujuan, Fungsi & Pendapat Ahli.
<https://serupa.id/pengertian-desain-produk-tujuan-fungsi-pendapat-ahli/>

Triana Amelya. PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN RANCAH KABUPATEN CIAMIS. [http://repository.unigal.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/2181/174.%20Triana %20Amelya%204985-5999.pdf?sequence=1](http://repository.unigal.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/2181/174.%20Triana%20Amelya%204985-5999.pdf?sequence=1)

Wil Liam , Thomas Ari Kristianto2 , dan Poppy F Nilasari. 2017. Perancangan Gym Center Dengan Fasilitas Penunjang Bagi Pengguna di Surabaya. <https://media.neliti.com/media/publications/103051-ID-perancangan-gym-centerdengan-fasilitas.pdf>

Zia, Nabilah G. 2022 . Strategi Pengembangan Produk Inovatif dengan Metode SCAMPER. <https://www.ekipa.co.id/strategi-pengembangan-produk-inovatif-dengan-metodescamper/>

